

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, H., Waluyo, S., & Purwanti, S. 2017. Pengaruh macam media dan takaran pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil sawi hijau (*Brassica rapa L.*). *Jurnal Vegetalika*. 6(1). 35-45.
- Badih, Saleh, S., & Rahmayanti, F. D. 2021. Pengaruh komposisi pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa L.*). *Jurnal Agrisia*. 13(2), 20–39.
- Bahri, S., Sutejo, & Waruru, S. 2020. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman sawi pakchoy (*Brasiaca Rapa L.*) terhadap jenis media tanam dan dosis pupuk NPK. *Jurnal Planta Simbiosis*. 2(1), 37–45.
- Dosem, I. R., Astuti, Y., & Santosa, T. N. B. 2018. Pengaruh dosis pupuk kascing dan volume penyiraman terhadap hasil tanaman selada (*Lactuca sativa*). *Jurnal Agromast*. 3(1).
- Elisa, V. 2022. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa L.*) terhadap pemberian macam pupuk kandang dan *Trichoderma sp.* <https://eprints.upnyk.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 maret 2023.
- Fadhillah, R., Ginting, C., & Himawan, A. 2017. Pengaruh campuran media tanam dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan kelapa sawit di pre nursery. *Jurnal Agromast*. 2(1).
- Fahlei, R., Rahayu, E., & Kautsar, V. 2017. Pengaruh pemberian air kelapa dan limbah cair ampas tahu pada tanah regosol terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery. *Jurnal Agromast*. 2(1).
- Gardner, Franklin P, R. Brent Pearce dan Roger L. Mitchell. 1991. Fisiologi tanaman budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hartati, T. M., Rachman, I. A., & Alkatiri, H. M. 2022. Pengaruh pemberian pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman caisim (*Brassica campestris*) di Inceptisol. *Jurnal Agricultural*. 5(1), 92-101
- Hasibuan, I., Parwati, W. D. U., & Swandari, T. 2018. Pengaruh dosis pemupukan (organik dan anorganik) serta frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan dan hasil ketimun. *Jurnal Agromast*. 3(1).
- Jafar, S. H., Thomas, A., Kalangi, J. I., & Lasut, M. T. n.d.. Pengaruh frekuensi pemberian air terhadap pertumbuhan bibit jabon merah (*Anthocephalus macrophyllus* (Roxb.) Havil).

- Jayati, R. D., & Susanti, I. 2019. Perbedaan pertumbuhan dan produktivitas tanaman sawi pagoda menggunakan pupuk organik cair dari eceng gondok dan limbah sayur. *Jurnal Biosilampari*. 1(2), 73–77.
- Kurniyati, R., Budiman, B., & Surtani, M. 2010. Pengaruh media tanam dan naungan terhadap mutu bibit suren (*Toona sureni* MERR.). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 7(2), 77-83
- Kusuma, B. W., Parwati, D. U., & Ginting, C. 2016. Pengaruh macam ZPT organik dan Frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan sawi. *Jurnal Agromast*. 1(2).
- Lehalima, I. T., Wendra, A. A., Rumra, A., Sudin, L., Rumahenga, S., Latuconsina, D., Resley, R. R., Ruslin, A. M., Dompeipen, D., & Ibrahim, Rn. 2021. Teknik budidaya tanaman sawi hijau (*Brassica Juncea L*). *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*. 1(3), 140–144.
- Mahdya, A.S., Nurmala, T., Yuwariah, Y., 2020. Pengaruh frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan , hasil, dan fenologi tanaman hanjeli ratun di dataran medium. *Jurnal Kultivasi*. 19(3)
- Mariay, I. F., Segoro, B. I., Amriati, B., & Hussein, R. 1907. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Pagoda (*Brassica narinosa L* .) Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Kascing , Papua Nutrient dan MA-11. *Jurnal Agrotek*. 1–11.
- Masruri, M. K., Astuti, Y., & Setyowati, E. R. 2017. Pengaruh macam pupuk kandang dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pre nursery. *Jurnal Agromast*. 2(1).
- Nayatami, K. L., Lakitan, B., & Sulaiman, F. 2021. Pengaruh komposisi media tanam dan waktu pindah tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda. Dalam <https://repository.unsri.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2023.
- Nugroho, W. S., & Handoko, Y. A. 2019. Pengaruh berbagai konsentrasi pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa L*.). *Seminar nasional. Provided by faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret*. 3(1), 159–165.
- Pamungkas, R., Kusumastuti, U., & Uilly, W. D. 2017. Aplikasi zat pengatur tumbuhan IAA, giberelin dan komposisi media tanam pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil kacang panjang (*Vigna sinensis*). *Jurnal Agromast*. 2(1).

- Sampramadi, A. S., Setyawati, E. R., & Firmansyah, E. 2018. Pengaruh pemberian dosis POC di berbagai media tanam terhadap tanaman sawi bakso (*Brassica juncea* L). *Jurnal Agromast*.3(1).
- Sari, R. M. P., Maghfoer, M. D., & Koesriharti. 2016. Pengaruh frekuensi penyiraman dan dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman pakchoy (*Brassica rapa* L. var. *chinensis*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 4(5).
- Setiawan., Tohari., Shiddieq, D. 2012. pengaruh cekaman kekeringan terhadap akumulasi prolin tanaman nilam (*pogostemon cablin* benth.). *Jurnal Ilmu Pertanian*. 15(2), 85-99.
- Suhastyo, A. A., & Raditya, F. T. 2019. Respon Pertumbuhan dan Hasil Sawi Pagoda (*Brassica Narinosa*) terhadap Pemberian Mol Daun Kelor. *Jurnal Agrotechnology Research*.3(1), 56–60.
- Syifa, T., Isnaeni, S., & Rosmala, A. 2020. Pengaruh jenis pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassicae narinosa* L.). *Jurnal Agroscrip*t. 2(1), 21–33.
- Telaumbanua, M., Purwantara, B., Sutiarto, L., & Falah, M. A. F. 2016. Studi pola pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica rapa* var. *parachinensis* L.) hidroponik dalam greenhouse terkontrol. *Jurnal Agritech*. 36(1).
- Wibowo, F., Rohmiyati, S., & Andayani, N. 2021. Pengaruh dosis arang sekam pada beberapa jenis tanah terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery. *Jurnal Agromast*. 6(1), 2–7.

LAMPIRAN

Matrik Penelitian :

Penyiraman	Media = Tanah : Pupuk Kandang		
	M1	M2	M3
P1 = 2x1 hari	P1M1	P1M2	P1M3
P2 = 1x1 hari	P2M1	P2M2	P2M3
P3 = 1x2 hari	P3M1	P3M2	P3M3

Keterangan :

M1 : Tanah regosol

M2 : Tanah regosol : pupuk kandang kambing = 1:1

M3 : Tanah regosol : pupuk kandang kambing = 2:1

Lampiran 1. Layout penelitian

P2M2U1	P2M1U3	P3M2U1	P3M3U1	P3M1U1	P1M2U2	P3M2U3	P2M3U3	P1M3U3
P3M3U3	P1M1U2	P2M3U2	P2M1U2	P1M3U1	P2M3U1	P1M1U1	P2M2U2	P2M1U1
P1M2U3	P3M2U1	P3M1U3	P1M3U2	P3M3U3	P3M1U2	P1M3U3	P2M1U2	P1M2U2
P2M1U3	P1M3U1	P1M2U3	P3M1U1	P1M1U3	P3M2U2	P3M3U2	P1M2U1	P3M3U2
P2M3U2	P2M2U1	P1M1U1	P2M2U3	P2M3U1	P2M2U3	P2M1U1	P3M2U3	P2M2U2
P1M1U2	P3M1U3	P3M3U1	P3M2U2	P1M2U1	P1M3U2	P3M1U2	P1M1U3	P2M3U3

Keterangan :

U1 = Ulangan 1

U2 = Ulangan 2

U3 = Ulangan 3

Lampiran 2.Sidik ragam tinggi tanaman

Dependent Variable: Tinggi_tanaman

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	53.327 ^a	6.666	1.526	.217
Penyiraman	2	7.224	3.612	.827	.453
Media	2	42.852	21.426	4.904	.020
Penyiraman * Media	4	3.251	.813	.186	.943
Error	18	78.635	4.369		
Total	26	131.962			

a. R Kuadrat = .404 (R kuadrat disesuaikan = .139)

Lampiran 3.Sidik ragam jumlah daun

Dependent Variable: Jumlah_daun

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	119.185 ^a	14.898	2.483	.052
Penyiraman	2	25.852	12.926	2.154	.145
Media	2	73.852	36.926	6.154	.009
Penyiraman * Media	4	19.481	4.870	.812	.534
Error	18	108.000	6.000		
Total	26	227.185			

a. R Kuadrat = .525 (R kuadrat disesuaikan = .313)

Lampiran 4.Sidik ragam klorofil daun

Dependent Variable: Klorofil_daun

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	.241 ^a	.030	.542	.810
Penyiraman	2	.019	.009	.167	.848
Media	2	.130	.065	1.167	.334
Penyiraman * Media	4	.093	.023	.417	.794
Error	18	1.000	.056		
Total	26	1.241			

a. R Kuadrat = .194 (R kuadrat disesuaikan = -.164)

Lampiran 5.Sidik ragam berat segar tanaman

Dependent Variable: Berat_segar_tanaman

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	12497.114 ^a	1562.139	6.559	.000
Penyiraman	2	425.017	212.509	.892	.427
Media	2	11195.023	5597.512	23.503	.000
Penyiraman * Media	4	877.073	219.268	.921	.473
Error	18	4286.923	238.162		
Total	26	16784.038			

a. R Kuadrat = .745 (R kuadrat disesuaikan = .631)

Lampiran 6.Sidik ragam berat kering tanaman

Dependent Variable: Berat_kering_tanaman

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	53.937 ^a	6.742	5.926	.001
Penyiraman	2	2.802	1.401	1.231	.315
Media	2	43.892	21.946	19.290	.000
Penyiraman * Media	4	7.243	1.811	1.592	.220
Error	18	20.479	1.138		
Total	26	74.416			

a. R Kuadrat = .725 (R kuadrat disesuaikan = .602)

Lampiran 7.Sidik ragam berat segar akar

Dependent Variable: Berat_segar_akar

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	11.117 ^a	1.390	2.193	.079
Penyiraman	2	4.147	2.074	3.272	.061
Media	2	1.242	.621	.980	.395
Penyiraman * Media	4	5.728	1.432	2.260	.103
Error	18	11.407	.634		
Total	26	22.523			

a. R Kuadrat = .494 (R kuadrat disesuaikan = .268)

Lampiran 8.Sidik ragam berat kering akar

Dependent Variable: Berat_kering_akar

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	.290 ^a	.036	1.780	.147
Penyiraman	2	.075	.037	1.838	.188
Media	2	.014	.007	.337	.718
Penyiraman * Media	4	.201	.050	2.473	.081
Error	18	.366	.020		
Total	26	.656			

a. R Kuadrat = .442 (R kuadrat disesuaikan = .194)

Lampiran 9.Sidik ragam volume akar

Dependent Variable: Volume_akar

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	9.241 ^a	1.155	2.668	.040
Penyiraman	2	3.255	1.627	3.759	.043
Media	2	1.005	.502	1.160	.336
Penyiraman * Media	4	4.981	1.245	2.877	.053
Error	18	7.792	.433		
Total	26	17.032			

a. R Kuadrat = .543 (R kuadrat disesuaikan = .339)

Lampiran 10.Sidik ragam berat segar layak konsumsi

Dependent Variable: Berat_segar_layak_konsumsi

Sumber Keragaman	db	Jumlah Kuadrat	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	8	7649.370 ^a	956.171	6.530	.000
Penyiraman	2	566.736	283.368	1.935	.173
Media	2	6437.935	3218.968	21.983	.000
Penyiraman * Media	4	644.698	161.175	1.101	.386
Error	18	2635.699	146.428		
Total	26	10285.069			

a. R Kuadrat = .744 (R kuadrat disesuaikan = .630)

Lampiran 11.Sidik ragam pH tanah

Dependent Variable: pH

Sumber Keragaman	Jumlah Kuadrat	db	JKT	F-hit	Sig.
Perlakuan	.866 ^a	8	.108	1.870	.129
Penyiraman	.171	2	.086	1.480	.254
Media	.588	2	.294	5.080	.018
Penyiraman * Media	.106	4	.027	.460	.764
Error	1.042	18	.058		
Total	1.907	26			

a. R Kuadrat = .454 (R kuadrat disesuaikan = .211)

Lampiran 12.Intensitas cahaya

Skala 2000 x 1 Lux

Intensitas Cahaya	Minggu ke-				
	1	2	3	4	5
Pagi 09.00	1 Lux	1 Lux	1 Lux	1 Lux	1 Lux
Siang 12.00	1 Lux	1 Lux	1 Lux	1 Lux	1 Lux
Sore 16.00	125 Lux	562 Lux	1031 Lux	1717 Lux	1 Lux
Tanggal	4 mei	11 mei	18 mei	25 mei	1 juni

Skala 20.000 x 10 Lux

Intensitas Cahaya	Minggu ke-				
	1	2	3	4	5
Pagi 09.00	1 Lux	1 Lux	1866 Lux	1 Lux	1 Lux
Siang 12.00	1 Lux	1 Lux	1 Lux	1 Lux	1 Lux
Sore 16.00	012 Lux	060 Lux	244 Lux	203 Lux	538 Lux
Tanggal	4 mei	11 mei	18 mei	25 mei	1 juni

Skala 50.000 x100 Lux

Intensitas Cahaya	Minggu ke-				
	1	2	3	4	5
Pagi 09.00	488 Lux	452 Lux	230 Lux	416 Lux	231 Lux
Siang 12.00	618 Lux	343 Lux	435 Lux	445 Lux	401 Lux
Sore 16.00	001 Lux	006 Lux	024 Lux	023 Lux	046 Lux
Tanggal	4 mei	11 mei	18 mei	25 mei	1 juni

Lampiran 13.Suhu Udara

Suhu Udara	Minggu ke-				
	1	2	3	4	5
Pagi 09.00	31,1 °C	30,1 °C	31,0 °C	28,8 °C	31,7 °C
Siang 12.00	31,8 °C	31,1 °C	30,4 °C	32,3 °C	33,2 °C
Sore 16.00	30,6 °C	28,9 °C	31,9 °C	30,7 °C	30,7 °C
Tanggal	4 mei	11 mei	18 mei	25 mei	1 juni

Gambar 1.Persiapan lahan



Gambar 2.Pindah tanam



Gambar 3.Pengamatan mingguan





Gambar 4. Pengamatan akhir



Gambar 5.Hama



Gambar 6.Panen



Gambar 7.Sawi pagoda

